

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perguruan tinggi merupakan jenjang pendidikan yang merupakan tempat untuk meneruskan jenjang pendidikan menengah yang telah didapatkan dari jenjang pendidikan sebelumnya. Universitas Negeri Gorontalo yang terdapat di provinsi Gorontalo merupakan perguruan tinggi yang mengembangkan fungsi untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia salah satunya dibidang pendidikan yang mandiri dan memiliki integritas sesuai dengan tuntunan pembangunan yang berkelanjutan. Selain itu, kompetensi lulusan yang diharapkan dari perguruan tinggi ini yaitu kemampuan menguasai dasar-dasar ilmiah, pengetahuan dan berbagai macam keahlian tertentu sehingga mampu memahami dan menjelaskan cara penyelesaian suatu masalah yang sesuai dengan bidang keahliannya.

Mahasiswa adalah sebutan bagi orang yang sedang menempuh pendidikan tinggi di sebuah perguruan tinggi yang terdiri atas sekolah tinggi, akademi, dan yang paling umum adalah universitas.

Indeks prestasi, biasa disingkat IP, adalah salah satu alat ukur prestasi di bidang akademik/pendidikan. Meskipun bernama "indeks", IP sebenarnya bukanlah indeks dalam pengertian sebenarnya, melainkan semacam rerata terboboti.

Penggunaan IP di Indonesia memiliki perbedaan untuk tingkat dasar-menengah dan tingkat pendidikan tinggi. Sistem ini menggantikan sistem rata-rata yang dipakai sampai Kurikulum 1875. Semenjak Kurikulum 1984 berlaku, IP dipakai untuk mengevaluasi pencapaian siswa atau mahasiswa.

Pada perguruan tinggi untuk melihat keberhasilan seorang mahasiswa, dapat diketahui dengan nilai indeks prestasi (IP). Indeks prestasi (IP) adalah nilai kredit rata-rata yang merupakan satuan nilai akhir yang menggambarkan nilai proses belajar tiap semester atau dapat diartikan juga sebagai besaran atau angka yang menyatakan prestasi keberhasilan dalam proses belajar mahasiswa pada satu semester. Mahasiswa yang memperoleh indeks prestasi tinggi mengindikasikan bahwa mahasiswa tersebut mampu mengikuti kuliah dengan baik dan sebaliknya semakin rendah indeks prestasi yang diperoleh menunjukkan bahwa mahasiswa tersebut tidak mampu mengikuti kuliah dengan baik. Pada dasarnya ada banyak manfaat atau benefit yang didapat mahasiswa dengan memperoleh indeks prestasi yang baik, antara lain mempercepat masa kuliah, bahkan memungkinkan memperoleh beasiswa. Pada era globalisasi ini, banyak perusahaan yang merekrut dengan mencari calon pegawai yang memenuhi syarat dan ketentuan yang ditetapkan perusahaan, salah satunya adalah nilai indeks prestasi kumulatif yang harus memenuhi nilai minimal tertentu. Berkaitan dengan nilai indeks prestasi kumulatif (IPK) yang disyaratkan saat melamar pekerjaan, tidak heran bila perusahaan mencantumkan nilai indeks prestasi kumulatif yang cukup

tinggi sebagai salah satu persyaratan untuk melamar pekerjaan di instansi bersangkutan.

Berdasarkan latar belakang mahasiswa yang beragam serta banyaknya faktor-faktor lain dalam keseharian mereka sebagai seorang mahasiswa, maka sangat mungkin indeks prestasi yang dicapai mahasiswa pada akhir semester dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal.

Berdasarkan masalah diatas, penulis sangat tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Indeks Prestasi Mahasiswa Pendidikan Fisika Universitas Negeri Gorontalo Tahun Akademik 2007-2015”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut: Indeks prestasi mahasiswa perguruan tinggi dalam hal penjaminan mutu akademik.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah sebagaimana yang dikemukakan di atas, maka masalah dalam penelitian ini adalah: Indeks prestasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Negeri Gorontalo?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk Mendeskripsikan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Negeri Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Sebagai bahan masukan bagi mahasiswa untuk dapat lebih berusaha dan memotivasi diri untuk lebih baik dalam belajar dan menuntut ilmu.
2. Bagi peneliti, penelitian ini dapat memberikan pengalaman langsung kepada peneliti dan sebagai motivasi untuk menjadi baik.
3. Dapat menjadikan pegangan ataupun tambahan pengetahuan bagi peneliti.